

PENGEMBANGAN SCRAPBOOK MATERI KALIMAT PERSUASIF DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 56 GRESIK

Endah Yogi Shofiana¹, Nanang Khoirul Umam²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik.

¹endayogi12345@gmail.com, ²nanang.khu@umg.ac.id

ABSTRACT

Writing activity is a way for someone to express an idea or a way to communicate, indirectly conveying messages in written form. In Indonesian language lessons, it is closely related to material that requires students to be able to write good and correct Indonesian. As is the case with persuasive sentence material in grade IV elementary school, in learning about persuasive sentences students still have difficulty understanding the subject matter presented. The main difficulty factors experienced by students are that they are not used to writing and making persuasive sentences, limited vocabulary so it is still difficult to arrange words into persuasive sentences. So from the existing problems, researchers tried to use scrapbook media assistance in the learning process in the classroom, with the help of scrapbooks being able to attract students' attention and increase learning interest in following the learning process because previously in the learning process they had never used media assistance.

Keywords : *Writing, Persuasive, Scrapbook*

ABSTRAK

Kegiatan menulis merupakan cara seseorang untuk mengungkapkan suatu gagasan atau cara untuk berkomunikasi, secara tidak langsung menyampaikan pesan dalam bentuk tulisan. Dalam pelajaran bahasa Indonesia erat kaitannya dengan materi yang mengharuskan siswa untuk bisa menuliskan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Seperti halnya dengan materi kalimat persuasif yang ada di SD kelas IV, dalam pembelajaran tentang kalimat persuasif siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan. Faktor kesulitan yang dialami siswa yang utama yakni belum terbiasa menulis dan membuat kalimat persuasif, terbatasnya kosa kata sehingga masih kesulitan untuk menyusun kata menjadi kalimat persuasif. Maka dari permasalahan yang ada peneliti mencoba menggunakan bantuan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran di kelas, dengan adanya bantuan *scrapbook* mampu menarik perhatian siswa dan menambah minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran karena sebelumnya dalam proses pembelajaran belum pernah menggunakan bantuan media.

Kata Kunci : Menulis, Persuasif, Scrapbook

A. PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi bagi semua orang dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan pesan (Mislikhah, 2020). Indonesia mempunyai banyak bahasa daerah sehingga perlunya bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Dengan menggunakan bahasa Indonesia dapat menjalin hubungan komunikasi tanpa mengalami kesulitan. Bahasa Indonesia menjadi penting untuk dipelajari dan dikenalkan dari dini, karena dengan menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar akan memudahkan setiap orang yang akan menjalin hubungan komunikasi dengan orang yang ada disekitarnya, misalnya saat di tempat yang mengharuskan untuk bisa berbahasa Indonesia seperti halnya saat di sekolah.

Pelajaran bahasa Indonesia sendiri menjadi salah satu dari banyaknya pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar, dalam pelajaran bahasa Indonesia biasanya mencakup beberapa aspek keterampilan yang saling berhubungan meliputi aspek membaca, menulis, menyimak dan

berbicara. Dari semua aspek ini setidaknya harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan menguasai beberapa aspek tersebut dapat memudahkan dan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang akan diajarkan.

Dari semua aspek tersebut keterampilan menulis di jenjang sekolah dasar, sangat di fokuskan dan menjadi keterampilan yang secara tidak langsung harus dikuasai oleh siswa, sebab keterampilan menulis tidak hanya dibutuhkan untuk mempermudah dalam suatu proses pembelajaran namun juga sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam keterampilan menulis terdapat beberapa aktivitas berfikir untuk menuangkan gagasan yang menghasilkan bentuk tulisan (Muhanif et al., 2021). Siswa dikatakan berhasil dalam keterampilan menulis apabila siswa tersebut sudah bisa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Kegiatan menulis menjadi alat komunikasi secara tidak langsung (Ramadhani, 2020) yang sangat sering dilakukan bahkan menjadi hal yang wajib apalagi

menyangkut materi yang mengharuskan siswa melakukan kegiatan menulis dalam proses pembelajaran tersebut. Setiap siswa sekolah dasar sebisa mungkin harus menguasai dan memahami keterampilan menulis. Sebab pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis sampai di jenjang pendidikan selanjutnya. Keterampilan menulis sendiri adalah salah satu aspek bahasa yang saling berhubungan dengan keterampilan lainnya (Laily & Umam, 2022). Kegiatan menulis sendiri bisa diartikan sebagai cara seseorang mengungkapkan apa yang ada dipikiranya ke dalam bentuk tulisan, guna menyampaikan keinginan atau ungkapan yang tidak bisa dikatakan secara langsung. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide, gagasan melalui tulisan (Anggriani & Indihadi, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi yang mengharuskan siswa dapat menulis serta membuat kalimat persuasif. Kalimat persuasif sendiri berisi kalimat yang menyerukan ajakan, himbauan bagi pembaca

untuk mengikuti apa yang telah dituliskan. Kalimat persuasif merupakan salah satu jenis kalimat yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari yang sering ditemukan dalam lembaran poster dan brosur yang berisi iklan. Kalimat persuasif sendiri memiliki fungsi utama yaitu mendorong pembaca untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan. Sesuai dengan kd (4.4) Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi kalimat persuasif yang mengharuskan siswa untuk bisa membuat kalimat persuasif yang berisi ajakan dalam bentuk poster sesuai perintah yang telah diberikan.

Namun masih ditemui kesulitan yang dialami oleh siswa dalam kegiatan menulis kalimat persuasif, berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV bahwasanya siswa masih sulit saat diminta mencari kata, kemudian menyusun dan menulis menjadi kalimat persuasif. Masih ada siswa yang belum memahami pengertian dan ciri-ciri kalimat persuasif

sehingga mereka kesulitan untuk membuat kalimat persuasif sesuai dengan perintah. Pemilihan kata menjadi faktor kesulitan siswa saat membuat kalimat persuasif, terbatasnya kosa kata membuat mereka belum bisa mengembangkan tulisan sesuai dengan apa yang dipikirkan. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa beberapa siswa masih belum bisa menulis kalimat persuasif sesuai materi yang telah diajarkan. Seperti tidak adanya “tanda seru” diakhir kalimat, dan masih sering lupa tidak menambahkan kata “ayo” “mari” dalam awalan kalimat, padahal dalam kalimat persuasif sendiri memiliki ciri khas yang bersifat mengajak.

Dengan adanya permasalahan ini perlu dibutuhkan inovasi baru dalam proses pembelajaran, baik dari cara penyampaian atau menggunakan bantuan sumber belajar yang lain, seperti penggunaan media dalam pembelajaran. Adanya media dalam proses pembelajaran digunakan sebagai alat bantu penunjang dalam proses pembelajaran sehingga

dengan bantuan media yang cocok dan sesuai kebutuhan siswa, maka diharapkan dapat membuat siswa memperoleh penjelasan yang lebih menarik dan siswa berantusias serta bersemangat untuk memahami dan menerima pembelajaran dengan baik.

Media dalam pembelajaran sangatlah beragam, banyak sekali jenis media yang bisa digunakan guru untuk membantu dalam pembelajaran. Media sendiri dapat diartikan sebagai alat bantu untuk memudahkan pemahaman dalam penyampaian materi pelajaran untuk siswa (Sistiasih, 2019). Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan minat baru dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kecocokan terhadap materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik (Munawarah et al., 2022).

Dengan adanya permasalahan mengenai masih sulitnya dalam memahami kalimat

persuasif, guru bisa memanfaatkan media sebagai salah satu solusi untuk menyampaikan materi terkait kalimat persuasif. Salah satu media yang bisa digunakan guru yaitu media *Scrapbook*. *Scrapbook* sendiri berasal dari bahasa Inggris “scrap” yang berarti sisa atau potongan dan “book” berarti buku. *Scrapbook* adalah media berupa visual karena berupa gambar yang menarik (Cahyani et al., 2021). Selain itu *scrapbook* dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar, kata - kata, atau materi pelajaran. Melalui *scrapbook* yang dikemas bentuk buku yang berisi gambar beserta penjelasan materi yang terdapat ilustrasi warna didalamnya (Hijjah & Bahri, 2021) dengan harapan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan materi dapat disampaikan dengan baik.

Pembeda media *Scrapbook* ini dengan media *Scrapbook* yang lain yaitu didalamnya berisi penjelasan materi mengenai kalimat persuasif mulai dari pengertian, Ciri-ciri serta contoh kalimat persuasif

yang di sertai gambar poster yang menarik. Ditambah dengan permainan menyusun kata menjadi kalimat persuasif berdasarkan gambar yang telah disediakan. Dengan media *Scrapbook* siswa secara tidak langsung sudah belajar dan memahami pengertian, ciri- ciri serta berlatih membuat dan menuliskan kalimat persuasif yang benar dan sesuai dengan materi pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Jenis peneliiian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). Dalam metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2014).

Dalam pengembangan menurut Sugiono terdapat 10 langkah tahapan pengembangan, diantaranya: 1). Potensi dan Masalah, 2). Mengumpulkan Data, 3). Desain Produk, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Uji Coba Produk. 7). Revisi Produk, 8). Uji Coba Pemakaian, 9). Revisi Produk, 10). Produksi Masal.

Dikarenakan mengingat waktu yang terbatas sehingga peneliti hanya menggunakan 6 langkah-langkah tahap pengembangan yaitu: 1). Potensi dan Masalah, 2). Mengumpulkan Data, 3). Desain Produk, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Uji Coba Produk.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian berupa survei dikelas IV dalam materi kalimat persuasif dipembelajaran bahasa Indonesia bahwa didapatkan siswa masih kesulitan memahami materi kalimat persuasif. Guru masih menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan ceramah dan siswa lebih banyak mendengarkan. Karena metode ceramah sendiri yaitu berupa penerapan secara langsung melalui lisan (Wirabumi, 2020). Sehingga siswa tidak bisa memahami dengan maksimal pembelajaran dan siswa mudah bosan dan kurang semangat. Perlunya memanfaatkan media sebagai alternatif baru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar materi kalimat persuasif

yaitu salah satu media yang bisa digunakan guru adalah media *scrapbook*. Adanya media *scrapbook* ini bisa menjadikan inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran.



Gambar Penggunaan Media *Scrapbook*

Berdasarkan 2 gambar tersebut tentang penggunaan media *scrapbook* berpengaruh dalam pemahaman siswa mengenai materi kalimat persuasif. Berikut ini penjelasan mengenai penggunaan media dan tingkat kevalidan materi dan media pembelajaran.

Data penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel, validasi materi ditabel I dan validasi media ditabel II. Dalam validasi ini ada beberapa aspek kriteria yaitu sebanyak 9 aspek untuk validasi

materi dan 8 aspek untuk validasi media. Selain aspek dalam validasi ini juga terdapat tingkat penilaian validasi, baik validasi materi dan media yang dijelaskan dalam bentuk angka yaitu penilaian dari 1-4 dalam keterangan dijelaskan untuk angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang). Dari penilaian materi dan media tersebut validator akan menilai sesuai kriteria penilaian yang sudah diberikan peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan maksimal.

Dalam tabel I terdapat hasil dari validasi materi oleh guru wali kelas IV yang menunjukkan materi yang diterapkan dalam media *scrapbook* tanpa adanya revisi sehingga materi kalimat persuasif bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *scrapbook*. Dilihat dari 9 aspek yang ada di dalam lembar validasi materi, hasil penilaian menunjukkan bahwa 7 aspek memperoleh nilai skor 4 dengan kriteria (Sangat baik) yang terdiri dari kebenaran dan pentingnya materi, kesesuaian materi dengan KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi mudah dipahami serta sesuai

dengan tingkat kesulitan siswa. Sedangkan untuk 2 aspek yang terdiri dari kesesuaian dengan kaidah kebahasaan serta keefektifan kalimat dalam hal ini memperoleh nilai skor 3 dengan kriteria (Baik). Berikut hasil validasi materi kalimat persuasif dari guru wali kelas IV UPT SDN 56 Gresik.

Tabel I Hasil Validasi Materi Pembelajaran pada kelas IV

No	Aspek	Penilaian
1	Kebenaran materi	4
2	Pentingnya materi	4
3	Kesesuaian materi dengan KD	4
4	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	4
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
6	Materi mudah dipahami	4
7	Kesesuaian dengan kaidah kebahasaan	3
8	Keefektifan kalimat	3
9	Tingkat kesulitan sesuai dengan siswa	4
Jumlah keseluruhan		94%

**Tabel II Hasil Validasi Media
 Scrapbook pada kelas IV**

No	Aspek	Penilaian
1	Kemudahan dalam penggunaan media	4
2	Kesesuaian ukuran gambar dan kalimat	3
3	Keamanan media bagi siswa	4
4	Kepraktisan media	4
5	Kejelasan gambar yang digunakan	4
6	Kesesuaian desain dengan katakteristik siswa	3
7	Menarik minat belajar siswa	4
8	Membantu pemahaman siswa	4
Jumlah keseluruhan		93%

Dari hasil tabel II berisi hasil validasi media oleh Dosen, bahwasanya dijelaskan bahwa hasil dari validasi media ini mendapatkan nilai skor 4 dengan kriteria (Sangat baik) yang meliputi 6 aspek diantaranya yaitu kemudahan dalam menggunakan media, keamanan dan kepraktisan media, kejelasan gambar dan menarik minat belajar, serta membantu pemahaman siswa. Sedangkan untuk 2 aspek memperoleh nilai skor 3 dengan kriteria (Baik) yang meliputi aspek kesesuaian gambar dengan dan kalimat, serta kesesuaian dengan desain karakteristik siswa. Dalam

hal ini media *scrapbook* yang dibuat tidak perlu revisi karena hasil dari semua aspek sudah memenuhi syarat dan layak untuk dijadikan dan diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam validasi materi dan media yang sudah dijelaskan dan dicantumkan dalam bentuk tabel terdapat saran dan komentar yang membangun mengenai materi dan media yang telah disusun dan dibuat. Berikut ini hasil materi dan media.

**Tabel 3 Hasil validasi serta
 Komentar dan Saran terhadap
 Materi dan Media Pembelajaran**

Validasi	Hasil	Komentar dan Saran
Materi	94% Valid dan tidak perlu revisi materi	✓ Game dalam media lebih diperbanyak, sehingga lebih bervariasi.
Media	93% Valid dan tidak perlu revisi media	✓ Warna tulisan lebih diperbesar, sebaiknya tulisan dibold hitam agar tampak jelas.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media dapat diambil kesimpulan bahwa media *scrapbook* dalam materi kalimat persuasif sudah memenuhi aspek teoritis

maupun praktis sehingga media *scrapbook* dapat digunakan dengan baik.

Dari hasil yang diperoleh bahwa dengan adanya *Scrapbook* yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas mampu membuat siswa lebih berantusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa merespon sangat baik dalam proses pembelajaran berlangsung, dibuktikan dengan tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari materi kalimat persuasif menggunakan bantuan *scrapbook* yang awalnya ada siswa yang belum bisa menyusun kata menjadi kalimat persuasif, kemudian belum cocoknya dalam membuat kalimat persuasif sesuai dengan ciri - ciri yang telah ditentukan, siswa merasa terbantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kalimat persuasif dengan adanya *scrapbook* ini.

Terbukti dari penggunaan *scrapbook* yang dibuat sesuai dengan isi materi serta di didesain semenarik mungkin ditambah lagi dengan gambar - gambar yang berwarna serta dilengkapi

permainan menyusun kata membentuk kalimat persuasif, dapat membuat siswa lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga memberikan nilai skor yang cukup baik dalam uji respon penggunaan produk baru berupa *scrapbook* ini yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di dalam kelas. Dari hasil penggunaan media *scrapbook* kalimat persuasif di kelas IV bahwasanya siswa yang sebelumnya kesulitan dan kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, mereka bisa menyelesaikan tugas yang diberikan mengenai kalimat persuasif seperti diantaranya mampu menyebutkan ciri - ciri kalimat persuasif, kemudian bisa membuat dan menuliskan sebuah kalimat persuasif berdasarkan contoh gambar yang telah diberikan.

Media *Scrapbook* ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran kalimat persuasif. Dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa respon guru dan siswa sama memberikan penilaian yang baik terhadap adanya media *scrapbook* ini. Sebab media *scrapbook* ini

berisikan penjelasan materi yang disampaikan secara singkat dalam bentuk buku, sehingga saat penerapan media tersebut siswa merasa seperti belajar sambil bermain.

D. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan mengenai *scrapbook* yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas mampu membuat siswa merasa lebih mudah memahami penjelasan materi yang disampaikan, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan menyusun kata dalam bentuk kalimat persuasif dengan bantuan *scrapbook* membuat siswa yang ada di dalam kelas lebih berantusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. *Scrapbook* yang dibuat menyesuaikan isi materi pelajaran tentang kalimat persuasif yang mampu membuat siswa lebih mengerti dan memudahkan untuk menulis sebuah kalimat persuasif sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru. Siswa merasa terbantu dalam membuat kalimat sebab di dalam *scrapbook* terdapat

latihan menyusun kata membentuk kalimat dengan disertai gambar yang sesuai dengan tema. Guru dan siswa sama - sama memberikan respon baik dan penilaian tentang adanya *scrapbook* setelah digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dari masalah dan kesulitan yang dialami sebelumnya keberadaan *scrapbook* memang cocok dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, W., & Indihadi, D. (2018). PEDADIDAKTKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Narasi di SD. In *All rights reserved* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Cahyani, I. D., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD*. 9(2), 337–343. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Hijjah, N., & Bahri, S. (2021). *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran*

- Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai.*
- Laily, F. A., & Umam, N. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Menulis Kalimat Sederhana Untuk Kelas I Sekolah Dasar. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 1–15.
- Mislikhah, S. (2020). KESANTUNAN BERBAHASA. In *International Journal of Islamic Studies* (Vol. 1, Issue 2). www.journalarraniry.com
- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1962–1973. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>
- Munawarah, Z., Fitri, A., & FKIP Universitas Syiah Kuala, P. (2022). PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 MATA IE KABUPATEN ACEH BESAR. In *Agustus 2022* (Vol. 7, Issue 3). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Ramadhani, S. (2020). MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD PANGERAN ANTASARI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2020.
- Sistiasih, V. S. (2019). PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wirabumi, R. (2020). METODE PEMBELAJARAN CERAMAH. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. 1* (Issue 1).